BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian dengan judul "Pengaruh *Board Characteristics* dan *Audit Firm Characteristics* terhadap *Audit Delay*" pada sektor *consumer cyclicals* tahun 2021-2023 yang terdaftar di BEI, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1. Board size berpengaruh signifikan dan negatif terhadap audit delay. Banyaknya jumlah anggota pada ukuran dewan komisaris akan mempengaruhi lamanya ketepatan waktu laporan audit, dimana semakin banyak dewan komisaris, akan mengurangi audit delay. Hal tersebut disebabkan. Dewan komisaris yang lebih besar, dengan beragam keahlian, dan pengalaman, dapat memperbaiki kualitas pengawasan terhadap manajemen, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses pengumpulan informasi dan meminimalkan hambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
- 2. Board gender diversity tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dewan komisaris perempuan tidak dapat menjamin bahwa akan mengurangi audit delay. Sifat perempuan yang cenderung lebih menghindari risiko, lebih konservatif, teliti dan lebih bijaksana dalam hal keuangan dibandingkan laki-laki tidak dapat menjamin mempersingkat durasi penuntasan laporan audit.
- 3. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Artinya, lamanya hubungan perikatan yang terjalin antara KAP dengan pihak entitas tidak akan memengaruhi audit delay. Kedekatan emosional yang terbentuk akibat masa berhubungan lama, tidak selalu dapat mempersingkat atau memperpanjang durasi penuntasan laporan audit.

90

4. Audit reputation tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Artinya,

reputasi KAP tidak akan memengaruhi audit delay. KAP big four yang

memiliki sumber daya dengan pengalaman dan pengatahuan tidak selalu

membentuk prosedur audit yang lebih cepat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan,

namun tetap menghadapi beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan

tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan penelitian di

masa depan yang berfokus pada topik serupa. Berikut adalah beberapa keterbatasan

yang ditemukan:

1. Terdapat sejumlah entitas yang belum mempublikasikan laporan keuangan

yang telah diaudit dan/laporan tahunan periode 2021-2023.

2. Dalam laporan tahunan tidak seluruh perusahaan sektor consumer cyclicals

di BEI pada periode penelitian mencantumkan foto dewan komisarisnya,

sehingga peneliti sulit menganalisis jenis kelamin dewan komisaris tersebut

untuk menghitung variabel board gender diversity.

3. Dalam perhitungan variabel *audit tenure*, tidak seluruh perusahaan sektor

consumer cyclicals di BEI pada periode penelitian mengungkapkan

informasi lamanya waktu perikatan audit, sehingga peneliti kesulitan

menentukan tahun pergantian KAP.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta keterbatasan dalam penelitian ini,

terdapat sejumlah rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi

keterbatasan yang ada dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan dengan

topik serupa. Selain itu, disampaikan pula saran praktis yang dapat bermanfaat bagi

entitas terkait. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan atau mengganti dengan variabel

lain selain dari penelitian ini, karena terdapat tiga variabel yang tingkat

Marsa Riqqah, 2024

keberpengaruhannya rendah, sehingga dapat mengganti dengan variabel lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah data yang lebih besar yaitu dengan menambah periode pengamatan menjadi lima atau empat tahun.

2. Bagi Entitas

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya perusahaan sektor consumer cyclicals diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Mengacu pada hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor board size memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, maka perusahaan diharapkan dapat menaruh perhatian lebih pada faktor tersebut agar audit delay dapat dipersingkat. Perusahaan juga disarankan untuk lebih selektif dalam memilih anggota dewan komisaris serta mempertimbangkan penambahan jumlahnya jika diperlukan, karna dalam penelitian ini terbukti bahwa dewan komisaris yang banyak akan mengurangi audit delay.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Diharapkan dapat lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga kualitas laporan keuangan tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para investor. Dalam hal ini, KAP dapat menjadikan aspek tata kelola perusahaan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya *audit delay*.